

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui kegiatan jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik individu, pengetahuan dan perilaku hidup yang sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dari lingkungan sekolah diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk mendalami olahraga prestasi diluar sekolah. Dengan demikian, olahraga merupakan bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan kapasitas fisik. Pengenalan olahraga sejak dini sangat penting karena dapat menanamkan kemauan olahraga pada kaum pelajar. Oleh karena itu, olahraga dimasukkan kedalam dunia pendidikan mulai dari pendidikan dasar. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut dengan orang yang diajar atau siswa.

Tujuan pendidikan jasmani ini ialah untuk untuk mengembangkan individu secara organis, neuromusculer, intelektual, dan emosional menurut Winarno (2009). Tujuan tersebut harus bisa dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang direncanakan secara matang, dengan berpedoman pada ilmu mendidik itu. Pendidikan sendiri memiliki banyak pengertian yang berbeda, akan tetapi maksud dan tujuannya tetap tertuju pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No : 20 tahun 2003). Agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat disampaikan dengan sistematis dan terukur, maka kurikulum perlu dikembangkan secara cermat dan teliti yang disesuaikan dengan karakter anak bangsa Indonesia. Kegiatan olahraga yang dilakukan bersifat formal dan tujuannya sangat jelas guna memenuhi sasaran pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang telah disusun melalui kurikulum tertentu dan disekolah

pun terdapat kegiatan untuk latihan setiap cabang olahraga yang diminati oleh siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Menurut Nasrudin (2010:12), kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan berikut: Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b) Berbudi pekerti luhur. c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan. d) Sehat rohani dan jasmani. e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri. f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan dan siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan. Tak hanya itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat meningkatkan kemampuan permainan olahraga siswa salah satunya yaitu dalam permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan permainan memukul bola diudara menyeberangi net, Olahraga ini bertujuan menjatuhkan bola ke area lawan hingga lawan tidak bisa mengembalikan bola untuk memperoleh angka, menurut Edi Sih Mitranto (2010: 110). Permainan bola voli memang disukai oleh banyak masyarakat bahkan olahraga bola voli ini dapat terbilang olahraga favorite di Indonesia. Adapun permainan bola voli dimainkan dari berbagai usia dan kalangan , mulai dari anak-anak, remaja, sampai pada orangtua. Banyaknya pendirian perkumpulan bola voli, diharapkan dapat menumbuhkan persaingan yang sehat untuk meraih prestasi.

Menurut Suharno HP yang dilansir oleh Sarnam (2001:2) berkata bahwa ,bermain bola voli wajib mendatangkan kegembiraan, kesenangan serta kebahagiaan hidup bagi orang yang melaksanakannya ,manusia hidup pada

dasarnya mencari kebahagiaan lahir dan batin baik di dunia serta di akherat . Takaran kebahagiaan di alam fana sangatlah subyektif , melalui bermain bola voli juga manusia bisa mencari kepuasan lahir dan batin . Menurut Muhajir (2004 :34) tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Dari perkembangannya permainan bola voli sangat baik dari teknik, taktik, maupun peraturannya.

Dalam hal ini pula penguasaan teknik bola voli yang sempurna menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Tamat Trisnowati & Mirman Moeharto (2007 : 457-461) teknik dasar bola voli adalah : (1). *Servis* (2). *Passing* bawah (3). *Passing* atas (4). Umpan (5). *Smash* dan (6). Bendungan (*block*). Tujuan dari permainan ini adalah supaya bola yang sudah dimasukan ke arah lawan harus bisa melewati net yang telah dibuat dan bola tersebut tidak boleh jatuh ke tanah. Adapun cara mendapatkan poin dari permainan ini ialah menjatuhkan bola yang telah dipantulkan di area tanah atau lapangan lawan. Maka jika bola tersebut jatuh, tim yang telah menjatuhkan bola di daerah lawan mendapatkan poin.

Permainan bola voli ini termasuk dalam ekstrakurikuler olahraga yang banyak diminati oleh siswa karena memiliki unsur menyenangkan yang banyak dimainkan banyak orang. SMP Negeri 11 Pontianak mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli putra. Adapun prestasi yang pernah diraih salah satunya juara 3 kejuaraan AJS (Aliansi Jurnalistik School) pada tahun 2017 dan juara 3 kejuaraan Seol Sportakalbar bola voli pada tahun 2017. Teknik bola voli yang diajarkan untuk siswa ekstrakurikuler adalah teknik *servis*, teknik *passing*, teknik *smash* dan teknik *blocking*. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai yaitu teknik dasar *passing* bawah karena teknik yang sederhana dan perlu diajarkan untuk proses pembelajaran.

*Passing* bawah merupakan sebuah gerakan atau teknik menerima bola menggunakan kedua tangan, perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku menurut Ikbal Tawakal (2020:32) . *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan

penyerangan tergantung baik buruknya *passing* bawah. Kedudukan *passing* bawah dalam permainan bola voli sangat penting, maka teknik dasar *passing* bawah harus dikuasai dengan baik dan benar. Oleh karena itu, *passing* bawah harus benar dan tepat agar tercipta sebuah permainan yang berjalan dengan menyenangkan.

Kondisi fisik adalah suatu usaha peningkatan kondisi fisik dan seluruh komponen tersebut juga harus dikembangkan, menurut Hidayat syarif (2014:53), Dalam usaha peningkatan kondisi fisik, disini dilakukan dengan sistem prioritas sesuai keadaan atau status tiap komponen tersebut. Menurut Sajoto (1995: 8 – 9). Selanjutnya tentang kesepuluh komponen tersebut masing-masing adalah sebagai berikut: 1. Kekuatan (*strength*) 2. Daya tahan (*endurance*) 3. Daya otot (*muscular power*) 4. Kecepatan (*speed*) 5. Daya lentur (*flexibility*) 6. Kelincahan (*agility*) 7. Koordinasi (*coordination*) 8. Keseimbangan (*balance*) 9. Ketepatan (*accuracy*) 10. Reaksi (*reaction*). Proses pembelajaran yang baik faktor fisik dan teknik perlu mendapatkan perhatian secara khusus dan lebih utama dalam tahap pembelajaran. Hal ini disebabkan karena fisik dan teknik merupakan latihan dasar untuk menuju latihan selanjutnya.

Koordinasi termasuk juga *agilitas*, keseimbangan, rasa kinestetik. Unsur kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, *kinesthetic sense*, *balance*, dan *ritme* semua menyumbang dan berpadu di dalam koordinasi gerak, karena itu satu sama lain mempunyai hubungan erat beberapa unsur yang dimaksud bisa berupa kecepatan, kekuatan, daya tahan, fleksibilitas, dan juga untuk menyempurnakan taktik dan teknik (Iskandar: 2014). Dalam melakukan koordinasi setidaknya membutuhkan dua unsur seperti mata dan tangan. Tingkat kemampuan koordinasi seseorang dapat dilihat dari gerakan yang dihasilkannya. Bagi seorang pemain bola voli koordinasi mata- tangan sangat di butuhkan salah satunya dalam melakukan *passing* bawah. Dengan koordinasi mata-tangan yang baik pemain diharapkan mampu melakukann *passing* bawah yang baik, karena dalam melakukan *passing* bawah mutlak di butuhkan koordinasi antara mata dan tangan. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa koordinasi mata-tangan merupakan modal dasar yang dibutuhkan oleh siswa untuk dapat melakukan *passing* bawah secara baik dan sempurna. Berdasarkan informasi dari pelatih terhadap siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 11 Pontianak, ditemukan permasalahan yaitu jika ditinjau dari teknik *passing* bawah penempatan antara tangan dengan bola tidak sesuai dengan sasaran, kemampuan untuk memadukan unsur koordinasi mata-tangan saat melakukan *passing* bawah masih kurang baik, sehingga akan berpengaruh terhadap baik buruknya ayunan yang di hasilkan. Berdasarkan kenyataan yang ada peneliti bermaksud mengadakan penelitian secara pasti tentang adanya hubungan tersebut melalui penelitian ini dengan judul “Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Putra Ekstrakurikuler SMP Negeri 11 Pontianak”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana koordinasi mata-tangan permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pontianak?
2. Bagaimanakah kemampuan *passing* bawah permainan bola voli siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pontianak?
3. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-tangan dengan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pontianak ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Koordinasi mata-tangan pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pontianak
2. Kemampuan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pontianak

3. Hubungan koordinasi mata-tangan dengan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pontianak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik praktis maupun teoritis. Penelitian Hasil penulis yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian dan pengayaan ilmu pengetahuan dalam program studi pendidikan jasmani dan menambah wawasan dan berpikir kritis, terarah, dan logis sebagai calon ilmuwan dengan tuntutan nilai-nilai akademis.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi penelitian**

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, guna meningkatkan penalaran dan memperoleh pengalaman di bidang penelitian.

###### **b. Bagi Pelatih**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menambah wawasan dan dijadikan sebagai indikator atau pedoman dalam memilih pemain bola voli yang berbakat.

###### **c. Bagi Siswa**

Untuk menambah pengetahuan tentang hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah dan sebagai bahan latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli di SMP Negeri 11 Pontianak

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah kondisi atau karakter yang dilakukan peneliti untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan. Sugiyono (2019:68) “menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya “. Variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang muncul akan mengubah kondisi atau nilai yang lain (Tritjahjo, 2019: 32). Variabel bebas bukan suatu kondisi yang dapat terlepas dari variabel terikat sehingga keberadaan variabel bebas ini terkait dengan variabel terikat. Sugiyono (2019 : 69) menyatakan bahwa “variabel independen (variabel bebas ) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”. Variabel yaitu segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah koordinasi mata-tangan (X).

#### **b. Variabel Terikat**

Menurut Tritjahjo (2019: 33) variabel terikat merupakan suatu kondisi atau nilai yang muncul sebagai akibat adanya variabel bebas. Tritjahjo (2019: 33) melanjutkan bahwa variabel terikat berupa informasi (data) tentang perubahan pada diri subjek sebagai reaksi terhadap keberadaan setelah diterapkan suatu metode variabel bebas tersebut. Sugiyono (2019 : 69) menyatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat mewakili kuantitas yang nilainya bergantung pada bagaimana variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan passing bawah (Y).

## **2. Definisi Operasional**

Defenisi Operasional dalam penelitian ini dimaksud untuk memberikan pengertian tertentu pada istilah yang digunakan, tujuannya yaitu membentuk kesamaan persepsi antara maksud penulis dan pembaca, maka perlu adanya penjelasan sebagai berikut :

### **a. Koordinasi Mata-Tangan**

Koordinasi (coordination), adalah kemampuan seseorang melakukan bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif. Dalam melakukan koordinasi setidaknya membutuhkan dua unsur seperti mata dan tangan. Gerakan koordinasi mata-tangan dilakukan secara efektif dan efesien. Efisien dalam kaitan ini berhubungan dengan efesien penggunaan waktu, ruang dan energi dalam melaksanakan suatu gerakan. Sedangkan efektif berkaitan dengan efektivitas proses yang di lakukan dalam pencapaian tujuan.

### **b. Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli**

*Passing* bawah pada permainan bola voli ialah dorongan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai. Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan. Adapun *passing* bawah untuk menerima bola *servis*, menerima bola *smash* atau serangan dari lawan, dan untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau pun bola pantulan dari net.